

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat sekarang ini menyebabkan peningkatan persaingan di berbagai bidang, salah satunya dalam bidang industri. Dikarenakan persaingan dalam dunia industri yang semakin ketat, banyak perusahaan yang bersaing untuk memenuhi keinginan konsumen. Hal ini menyebabkan konsumen lebih selektif dalam hal memilih suatu produk. Perusahaan harus selalu memenuhi keinginan konsumen agar mampu bersaing. Industri pangan merupakan salah satu industri yang sangat dipengaruhi oleh keinginan konsumen.

Perubahan gaya hidup dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, semakin mempengaruhi minat masyarakat dalam berbagai produk industri pangan termasuk dalam minuman kopi. Pada saat ini minuman kopi bukan lagi sebagai minuman yang hanya dikonsumsi oleh orang tua saja, terlihat dengan semakin meluasnya pertumbuhan *cafe* dan kedai-kedai kopi pada sekarang ini. Kopi dalam masyarakat Indonesia sudah menjadi gaya hidup yang dikonsumsi dalam berbagai kesempatan baik bagi anak muda maupun orang tua dengan segala tingkat sosial masyarakat. Sehingga industri kopi merupakan salah satu industri yang cukup menjanjikan. Kopi dapat diperoleh diberbagai tempat seperti di warung dan di supermarket, Jenis kopi yang dibuat bermacam-macam, berdasarkan biji kopi khas dari masing - masing daerah di seluruh Indonesia.

Meskipun kopi bukan merupakan minuman pokok seperti air mineral atau teh di Indonesia, namun kopi memiliki potensi yang cukup besar sehingga banyak perusahaan yang memproduksi kopi di Indonesia. Berdasarkan catatan data Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) tahun 2017, konsumsi kopi dalam negeri berkisar antara 100 ribu hingga 125 ribu ton per tahun atau 27% dari

produksi normal kopi nasional yang 450 ribu ton. Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah konsumsi kopi setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Jumlah Konsumsi Kopi Masyarakat Indonesia tahun 2011-2017
(Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, 2017)

No	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kebutuhan Kopi (kilogram)	Konsumsi Kopi (kg/kapita/tahun)
1.	2011	23.000.000	190.000.000	0.80
2.	2012	241.000.000	210.000.000	0.87
3.	2013	245.000.000	230.000.000	0.94
4.	2014	249.000.000	250.000.000	1.00
5.	2015	253.000.000	260.000.000	1.03
6.	2016	257.000.000	280.000.000	1.09
7.	2017**	260.000.000	300.000.000	1.15

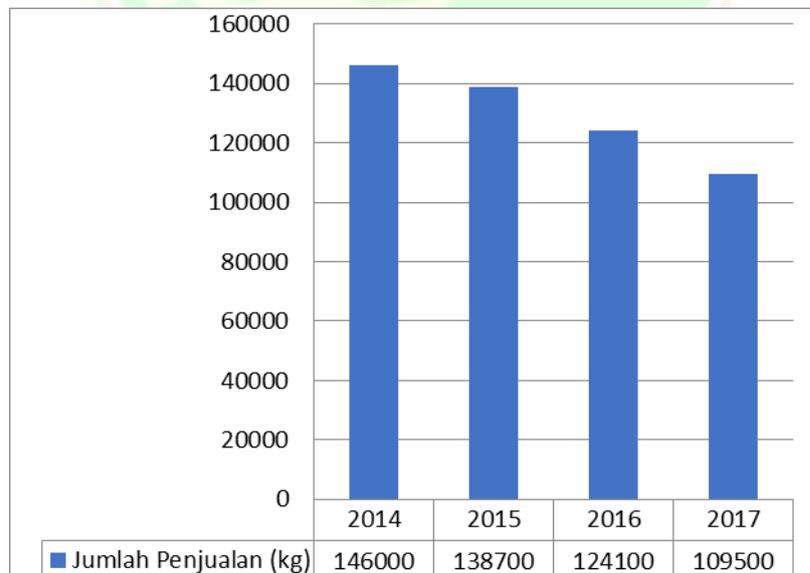
Keterangan : ** Estimasi

Industri kopi sebenarnya tergolong kepada industri kecil menengah atau industri rumah tangga, akan tetapi industri tersebut dapat dikembangkan menjadi industri padat karya yang mampu meningkatkan pendapatan pengusaha dan tenaga kerja sekitarnya. Industri kopi tersebut pada hakikatnya hanya membutuhkan keterampilan dalam mengolah biji kopi. Sekarang ini industri kopi di Kota Padang telah banyak beredar berbagai jenis merek kopi lokal. Tabel 1.2 menunjukkan data disperindag Kota Padang tahun 2016, yaitu terdapat 10 IKM Industri pembuatan kopi di Kota Padang (Disperindag Kota Padang, 2016).

Tabel 1.2 Daftar IKM yang Memproduksi Kopi Dikota Padang (Disperindag Kota Padang, 2016).

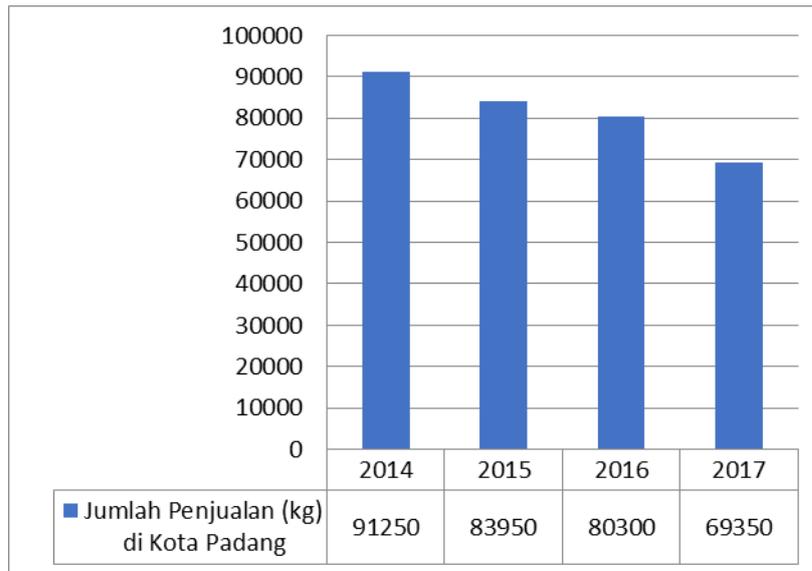
No	Nama Perusahaan	Pimpinan Perusahaan	Alamat Perusahaan			
1	BUBUK KOPI GANTING MEKAR	DEVI FEBRIDA, SE	JL. BELANTI VII NO. 25	LOLONG BELANTI	PADANG UTARA	KOTA PADANG
2	KOPI CAP 3 SENDOK	EDI HALIM	JL. PASAR MELINDANG DALAM NO. 3B/20840			KOTA PADANG
3	GADIS MINANG	H. ARMAN	JL. TEPI BANDAR BEKALI NO. 11 RT. 005 RW. 005	SAWAHAN TIMUR	PADANG TIMUR	KOTA PADANG
4	KUDA TERBANG	H. ARMAN	JL. TEPI BANDAR BEKALI NO. 11 RT. 005 RW. 005	SAWAHAN TIMUR	PADANG TIMUR	KOTA PADANG
5	DAS	H. DASRIL	JL.PARAK ANAU RAYA NO.21	PARUPUK TABING	KOTO TANGAH	KOTA PADANG
6	SINAR KURNIA SUCI	HENDRAYAANTO ANGRIAWAN	JL. UJUNG GURUN NO. 60 A	UJUNG GURUN	PADANG BARAT	KOTA PADANG
7	KOPI GANTING	HJ. DARMI DAHLIUS	JL. BELANTI BARAT VII/25	LOLONG BELANTI	PADANG UTARA	KOTA PADANG
8	BUBUK KOPI DHIRA	SYAHARUDDIN	BARINGIN	BARINGIN	LUBUK KILANGAN	KOTA PADANG
9	MALINDO INDAH PERKASA	YUSUF KURNIAWAN	JL. PURUS I NO. 3 A	PURUS	PADANG BARAT	KOTA PADANG
10	KINCIR MAS KOPINDO UTAMA		JL. BELAWAN NO. 42	TELUK KABUNG SELATAN	BUNGUS TELUK KABUNG	KOTA PADANG

IKM *Kopi Kuda Terbang* yang merupakan Usaha Kecil Menengah yang dimiliki bapak H.Arman. IKM *Kopi Kuda Terbang* berlokasi di Jalan Tepi Bandar bekali No. 11' RT.005 RW.005 Kelurahan Sawahan Timur Kecamatan Padang Timur, Kota padang. Penjualan Kopi pada IKM *Kopi Kuda Terbang* ini dari tahun 2014-2017 terjadi penurunan pada setiap tahunnya. Kopi kuda terbang ini di distribusikan ke area kota Padang, Bukit Tinggi dan Pekan Baru. Gambar 1.1 merupakan grafik jumlah penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* tahun 2014-2017.



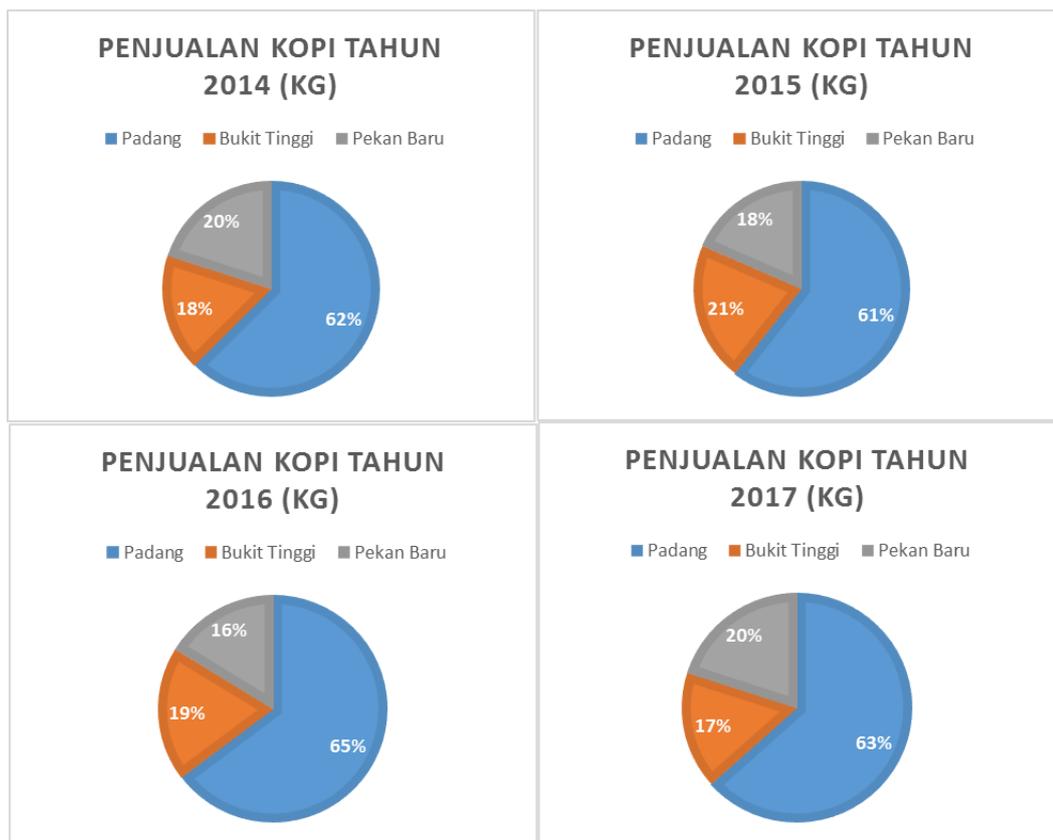
Gambar 1.1 Grafik Jumlah Penjualan Kopi Tahun 2014 – 2017.

Gambar 1.2 adalah jumlah penjualan IKM *kopi Kuda terbang* tahun 2013-2016 di Kota Padang.



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penjualan Kopi Tahun 2014 – 2017 di Kota Padang

Berdasarkan data yang didapatkan dari pihak IKM *Kopi Kuda Terbang* ini penjualan kopi untuk Kota Padang mengalami penurunan. Padahal usaha ini berlokasi di Kota Padang yang seharusnya dapat lebih memprioritaskan penjualan di Kota Padang ini. Gambar 1.3 merupakan diagram penjualan dari IKM *Kopi Kuda Terbang* ke masing-masing daerah.



Gambar 1.3 Penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* Ke Masing- Masing Daerah Tahun 2014-2017

Kapasitas produksi yang bisa dihasilkan oleh IKM *Kopi Kuda terbang* ini rata-rata antara 600 kilo kopi mentah per hari. Sehingga rata-rata jumlah kopi yang diproduksi dalam satu bulan sekitar 15.600 kilogram kopi dalam 6 hari waktu kerja. Hasil dari produksi kopi ini nantinya akan langsung di distribusikan kepada pedagang pengecer seperti warung, swalayan atau minimarket dan juga di distribusikan ke luar daerah Kota Padang, seperti Kota Bukit Tinggi dan Kota Pekanbaru.

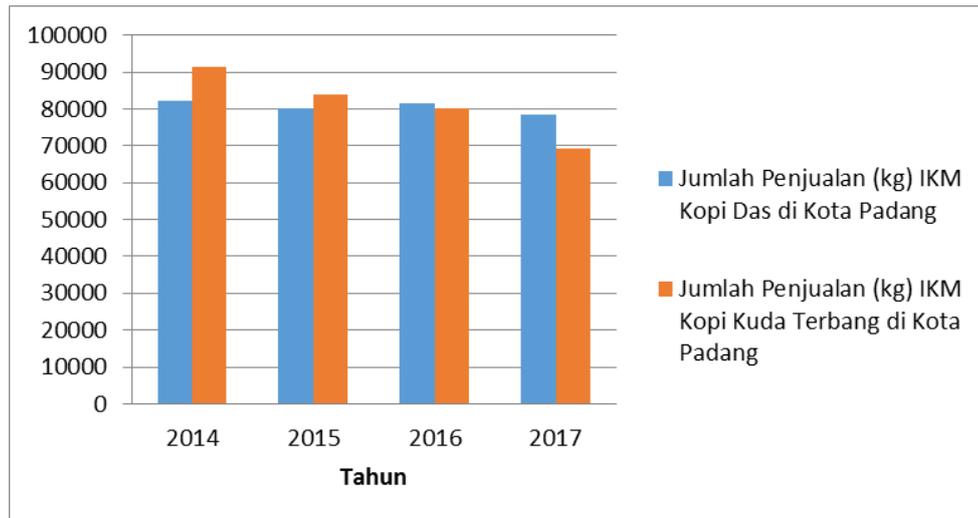
Berdasarkan data disperindag tahun 2016 IKM *Kopi Kuda terbang* merupakan IKM yang memproduksi kopi yang paling besar dalam setahun. IKM *Kopi kuda terbang* memproduksi kopi dalam setahun di Kota Padang adalah sebanyak 60.000kg atau sekitar 19,4% berdasarkan dari jumlah keseluruhan 10 IKM yang memproduksi kopi (Disperindag Kota Padang, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa usaha *kopi Kuda terbang* memiliki cukup banyak peminat dan

cukup dikenal di Kota Padang. Tabel 1.3 menampilkan daftar IKM yang memproduksi kopi dan jumlah kapasitas produksi per tahun serta persentase dari IKM tersebut.

Tabel 1.3 Daftar IKM Yang Memproduksi Kopi Dan Jumlah Produksi Per Tahun Serta Persentase

No	Nama Perusahaan	Kapasitas Produksi(kg)	Persentase
1	Bubuk Kopi Ganting Mekar	15,552	5.05%
2	Kopi Cap 3 Sendok	59,470	19.31%
3	Gadis Minang	50,000	16.24%
4	Kuda Terbang	60,000	19.48%
5	DAS	56,020	18.19%
6	Sirna Kurnia Suci	5,599	1.82%
7	Kopi Ganting	18,662	6.06%
8	Bubuk Kopi Dhira	14,000	4.55%
9	Malindo Indah Perkasa	18,662	6.06%
10	Kincir Mas Kopi Utama	10,000	3.25%
	Total	307,966	

Berdasarkan Data Disperindag Kota Padang tersebut dapat dilihat IKM *Kopi Kuda Terbang* memiliki kapasitas paling tinggi untuk Kota Padang. Sedangkan dibawahnya ada IKM Kopi Das yang menjual kopi juga cukup banyak dibandingkan 10 IKM lainnya. Jika mengacu kepada data konsumsi kopi per kapita pada tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 maka untuk kota Padang dibutuhkan pasokan kopi sebesar 1.037.300 kg kopi, sedangkan total produksi yang dihasilkan oleh produsen kopi lokal sebesar 307.966 kg kopi setiap tahunnya. Meskipun banyaknya merek kopi luar padang yang juga dijual di Kota Padang namun bisa dinyatakan bahwa potensi pasar kopi sangat besar untuk Kota Padang, seharusnya kesempatan ini bisa diambil oleh produksi lokal. Gambar 1.4 menunjukkan perbandingan penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* dengan IKM Kopi Das di Kota Padang tahun 2013-2016



Gambar 1.4 Perbandingan Penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* dengan IKM *Kopi Das* di Kota Padang tahun 2014-2017

Berdasarkan data perbandingan penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* dengan IKM *Kopi Das* di Kota Padang tersebut terlihat bahwa penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* sedikit dalam dua tahun terakhir dibandingkan penjualan IKM *Kopi Das*, sedangkan jika dilihat dari data disperindag kapasitas produksi, IKM *Kopi Kuda Terbang* memiliki kapasitas yang lebih besar dibandingkan IKM *Kopi Das*.

Melihat kondisi tersebut bahwa persaingan yang dihadapi oleh IKM *Kopi Kuda Terbang* semakin ketat. Berdasarkan keadaan perusahaan saat ini bahwa IKM *Kopi Kuda Terbang* ini belum memiliki pengelolaan manajemen yang terencana karena masih dikelola oleh pemiliknya sendiri. Oleh karena itu, IKM *Kopi Kuda Terbang* selaku tempat produksi kopi harus menentukan suatu perencanaan strategi untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi, baik terhadap faktor internal maupun faktor eksternal. Perencanaan strategi tersebut tentunya akan menjadi suatu keunggulan bagi perusahaan dalam bersaing pada lingkungan yang semakin kompetitif. Dengan hal tersebut, pemanfaatan potensi-potensi positif yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih optimal dalam meningkatkan daya saing usaha perusahaan serta menekan dan mengurangi efek buruk dari potensi negatif yang ada pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas,

maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Perencanaan Strategi Pengembangan IKM *Kopi Kuda Terbang* di Kota Padang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang strategi bisnis untuk pengembangan penjualan pada IKM *Kopi Kuda Terbang* di Kota Padang kedepannya.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan rancangan strategi bisnis untuk pengembangan penjualan IKM *Kopi Kuda Terbang* di Kota Padang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data historis yang digunakan pada perusahaan yaitu data penjualan tahun 2013 - 2016.
2. Aspek keuangan (*financial*) tidak dipertimbangkan.
3. Tingkatan strategi yang digunakan hanya pada tingkatan fungsional.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian. Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berhubungan dengan perencanaan strategis dan mendukung terhadap analisis SWOT dalam perencanaan strategi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian yang diawali dengan survey pendahuluan dan studi literatur sampai diperoleh suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti

